

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5

Laporan Auditor Independen**No. 05480817SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Sona Topas Tourism Industry Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 05480817SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Sona Topas Tourism Industry Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

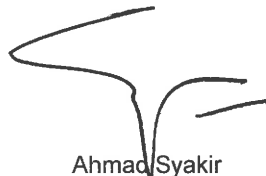
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No: AP. 0153/Certified Public Accountant License No: AP. 0153

20 Maret 2017/March 20, 2017



BIRO PERJALANAN UMUM

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
dan Entitas Anak**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain / Residential Address /
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title

: Ir. Wong Budi Setiawan
: Sudirman Tower 20th Floor, Jl.Jend.Sudirman Kav.60
Jakarta Selatan
: Jl.Simprug Garden III / B 4-6, Grogol Selatan,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
: 521 3056
: Presiden Direktur / President Director

2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain / Residential Address /
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title

: Susan Liwang
: Sudirman Tower 20th Floor, Jl.Jend.Sudirman Kav.60
Jakarta Selatan
: Jl. Tambora V/2. RT. 006 RW. 001, Tambora, Jakarta Barat.

: 521 3056
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

20 Maret 2017 / March 20, 2017

Ir. Wong Budi Setiawan **Susan Liwang**
Presiden Direktur / President Director Direktur / Director

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	346.785.028.957	4	394.909.291.774	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.024.955.251	5	8.110.117.205	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.177.438.768		2.393.161.299	Other accounts receivable
Persediaan	262.616.409.547	6	278.302.980.053	Inventories
Uang muka	3.025.917.365		1.324.710.679	Advances
Pajak dibayar dimuka	82.724.003.516	7	67.543.114.426	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	16.218.732.449	8	16.033.007.483	Prepaid expenses
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	1.750.000.000	9	-	Noncurrent asset held for sale
JUMLAH ASET LANCAR	726.322.485.853		768.616.382.919	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	178.231.510	28	87.205.610	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	905.500.000	10	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 471.472.819.115 dan Rp 392.019.452.541 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	224.540.442.561	11	288.570.624.486	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 471,472,819,115 and Rp 392,019,452,541 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	912.615.697		-	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	78.354.202.947	12	77.865.472.018	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	304.890.992.715		367.428.802.114	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.031.213.478.568		1.136.045.185.033	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	136.059.664.852		103.688.513.687	Related party
Pihak ketiga	37.502.045.333		21.570.536.762	Third parties
Utang lain-lain	4.760.393.062		4.545.561.026	Other accounts payable
Utang pajak	8.736.466.182	14	19.068.006.500	Taxes payable
Beban akrual	58.569.812.695	15	50.690.129.244	Accrued expenses
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.216.358.578	27	-	Current portion of long-term employee benefits liability
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	36.029.065.908	16	39.224.673.510	Current portion of long-term lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	288.873.806.610		238.787.420.729	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	4.406.903.445	28	6.223.063.838	Deferred tax liabilities
Bagian jangka panjang liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.520.612.754	27	21.418.561.850	Long-term employee benefits liability - net of current portion
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	124.783.977.578	16	160.342.142.465	Long-term lease liabilities - net of current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	157.711.493.777		187.983.768.153	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	446.585.300.387		426.771.188.882	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 1.320.000.000 saham				Authorized - 1,320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	82.800.000.000	18	82.800.000.000	Issued and paid-up - 331,200,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	19	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	11.000.000.000		10.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	349.209.852.293		474.699.920.525	Unappropriated
Jumlah	583.635.624.539		708.125.692.771	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	992.553.642	22	1.148.303.380	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	584.628.178.181		709.273.996.151	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.031.213.478.568		1.136.045.185.033	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2015</u>	
PENDAPATAN USAHA		23		REVENUES
Penjualan bebas bea	1.306.837.862.388		1.347.003.586.253	Duty free sales
Penjualan ritel	122.664.523.888		95.566.832.399	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	273.946.929		508.446.916	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	18.205.817		5.313.176	Hotel voucher sales - net
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>1.429.794.539.022</u>		<u>1.443.084.178.744</u>	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN		24		COSTS OF SALES
Bebas bea	728.736.585.286		719.056.597.583	Duty free
Ritel	57.695.710.428		42.563.130.344	Retail
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>786.432.295.714</u>		<u>761.619.727.927</u>	Total Costs of Sales
LABA BRUTO	<u>643.362.243.308</u>		<u>681.464.450.817</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		25		OPERATING EXPENSES
Penjualan	305.570.555.034		275.560.232.616	Selling
Umum dan administrasi	339.217.558.484		307.013.660.335	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>644.788.113.518</u>		<u>582.573.892.951</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(1.425.870.210)</u>		<u>98.890.557.866</u>	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	7.229.819.817		(34.229.848.651)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan	(13.373.461.271)	16	(15.827.392.902)	Interest expense on lease liabilities
Pendapatan bunga	4.573.440.964	26	4.566.983.868	Interest income
Pendapatan sewa	1.946.969.057		2.985.005.328	Rental income
Laba atas penjualan aset tetap	3.636.364		-	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(4.457.596.524)		509.523.532	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(4.077.191.593)		(41.995.728.825)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(5.503.061.803)</u>		<u>56.894.829.041</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		28		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	9.664.169.080		12.860.305.500	Current tax
Pajak tangguhan	(587.532.377)		7.130.235.716	Deferred tax
Beban Pajak	<u>9.076.636.703</u>		<u>19.990.541.216</u>	Tax Expense
LABA (RUGI) BERSIH	<u>(14.579.698.506)</u>		<u>36.904.287.825</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(5.278.615.664)		6.720.307.380	subsequently to profit and loss
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.319.653.916		(1.680.076.845)	Remeasurement of defined benefit liability
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	<u>(3.958.961.748)</u>		<u>5.040.230.535</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(18.538.660.254)</u>		<u>41.944.518.360</u>	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pemilik entitas induk	(14.551.791.981)		36.869.832.631	Profit (loss) attributable to:
Kepentingan nonpengendali	(27.906.525)	22	34.455.194	Owners of the Company
	<u>(14.579.698.506)</u>		<u>36.904.287.825</u>	Non-controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(18.506.068.232)		41.904.178.414	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(32.592.022)	22	40.339.946	Non-controlling interests
	<u>(18.538.660.254)</u>		<u>41.944.518.360</u>	
LABA (RUGI) PER SAHAM	<u>(44)</u>	21	<u>111</u>	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company					Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas Total Equity		
			Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	82.800.000.000	140.625.772.246	9.000.000.000	433.795.742.111	666.221.514.357	1.107.963.434	667.329.477.791
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive income							
Laba bersih/ Profit for the year	-	-	-	36.869.832.631	36.869.832.631	34.455.194	36.904.287.825
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	27	-	-	5.034.345.783	5.034.345.783	5.884.752	5.040.230.535
Jumlah penghasilan komprehensif Total comprehensive income				41.904.178.414	41.904.178.414	40.339.946	41.944.518.360
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	20	-	-	(1.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015		82.800.000.000	140.625.772.246	10.000.000.000	474.699.920.525	1.148.303.380	709.273.996.151
Rugi Komprehensif/Comprehensive Loss							
Rugi bersih/Loss for the year		-	-	(14.551.791.981)	(14.551.791.981)	(27.906.525)	(14.579.698.506)
Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	27	-	-	(3.954.276.251)	(3.954.276.251)	(4.685.497)	(3.958.961.748)
Jumlah rugi komprehensif Total comprehensive loss				(18.506.068.232)	(18.506.068.232)	(32.592.022)	(18.538.660.254)
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners							
Dividen/Dividends	20	-	-	(105.984.000.000)	(105.984.000.000)	(123.157.716)	(106.107.157.716)
Cadangan umum/Appropriation for general reserve	20	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016		82.800.000.000	140.625.772.246	11.000.000.000	349.209.852.293	992.553.642	584.628.178.181

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.441.561.290.154		1.441.870.566.708	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	<u>(1.298.044.395.053)</u>		<u>(1.319.753.635.569)</u>	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	143.516.895.101		122.116.931.139	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak final	(194.696.906)		(298.500.533)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan	(22.167.652.750)		(35.346.569.443)	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	<u>59.602.435</u>	28	<u>-</u>	Tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>121.214.147.880</u>		<u>86.471.861.163</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	4.573.440.964	26	4.567.057.070	Interest received
Perolehan aset tetap	(15.434.849.649)	11	(55.176.494.444)	Acquisitions of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(912.615.697)		-	Advances for purchases of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	3.636.364		-	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan investasi dalam saham	-	9	(905.500.000)	Investment in shares of stock
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	<u>(1.750.000.000)</u>		<u>-</u>	Noncurrent asset held for sale
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(13.520.388.018)</u>		<u>(51.514.937.374)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran:				Payments of:
Bunga	(14.671.413.824)	16	(16.056.446.098)	Interest
Sewa pembiayaan	(34.845.452.735)	16	(32.635.653.115)	Lease liabilities
Dividen	(105.984.000.000)		-	Dividends
Dividen kepentingan nonpengendali entitas anak	<u>(123.157.716)</u>	20	<u>-</u>	Dividends - noncontrolling interest of subsidiaries
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(155.624.024.275)</u>		<u>(48.692.099.213)</u>	Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(47.930.264.413)		(13.735.175.424)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	394.909.291.774	4	407.074.770.738	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(193.998.404)</u>		<u>1.569.696.460</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>346.785.028.957</u>		<u>394.909.291.774</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 63 tanggal 8 Juli 2015 dari Buntario Tigris S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0951021 Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dari Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha biro perjalanan wisata seperti penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen, hotel dan perjalanan wisata (tur).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 63 dated July 8, 2015 of Buntario Tigris S.H., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to be in compliance with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0951021 Year 2015 dated July 13, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to tourism particularly sales of plane tickets, mainly domestic, travel related documents, hotel and tours.

The Company is domiciled in Jakarta and is located at 20th Floor Menara Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 60. The Company started commercial operations in 1980.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2016 dan/and 2015	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		Jenis Usaha/ Principal Activity
				2016	2015	
Kepemilikan langsung / Direct ownership						
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88	1991	986.670.241.532	1.085.869.364.735	Toko Bebas Bea/Trading
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96	2014	42.086.305.396	31.644.375.043	Ritel/Retail
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90	- *)	5.055.875.552	4.967.000.000	Ritel/Retail

b. Public Offering of Shares

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's 331,200,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2016 dan/and 2015	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		Jenis Usaha/ Principal Activity
				2016	2015	
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership						
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,67%	Jakarta	99,55	1993	3.124.820.112	3.188.171.321	Toko Bebas Beal/Trading
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 70,00%	Jakarta	69,92	- *)	943.786.734	965.607.492	Toko Bebas Beal/Trading

*) Belum melakukan aktivitas komersial/has not yet started operations

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interest in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 30 November 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 116 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris : Timothy Thomas De Lessio
Komisaris : Mark Neville James
Ronald Kumala Putra

Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Gn Hiang Lin
Dai Bachtiar

Direksi

Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur : Wilcy Wong
Direktur : Salman Sajjad Raja
Thierry Claude Dominique Chicote-Navas
Dewi Victoria Riady
Harry Wangidjaja
Direktur Independen : Susan Liwang

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Anggota Komite Audit : Handoko Gunawan
Juliawati Alimutomo

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

Based on a resolution on the General Shareholders' Meeting held on November 30, 2015 as documented in Notarial Deed No. 116 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management as of December 31, 2016 and 2015, consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members of Audit Committee

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota. Drs. Aryanto Agus Mulyo, Komisaris Independen, menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 1.328 karyawan (tidak diaudit) tahun 2016 dan 1.779 karyawan (tidak diaudit) tahun 2015.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of three (3) members. Drs. Aryanto Agus Mulyo, an Independent Commissioner, is the Chairman of the Audit Committee.

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company has an average total number of employees of 1,328 (unaudited) in 2016 and 1,779 (unaudited) in 2015.

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 20, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	2016	2015
1 Pound Sterling/ <i>Pound Sterling</i> (GBP)	16.507,51	20.451,11
1 Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	14.161,55	15.069,68
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	13.177,76	13.951,30
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	13.436,00	13.795,00
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	9.724,31	10.064,16
1 Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar</i> (CAD)	9.971,43	9.948,09
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	9.298,92	9.751,19
1 Dolar New Zealand/ <i>New Zealand Dollar</i> (NZD)	9.359,53	9.441,99
1 Riyal Saudi Arabia/ <i>Saudi Arabia Riyal</i> (SAR)	3.581,84	3.676,22
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysia Ringgit</i> (MYR)	2.996,11	3.209,65
1 Yuan China/ <i>China Yuan</i> (CNY)	1.936,86	2.124,40
1 Dolar Hong Kong/ <i>Hong Kong Dollar</i> (HKD)	1.732,47	1.779,83
1 Dolar Taiwan/ <i>New Taiwan Dollar</i> (NTD)	415,00	421,00
1 Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i> (THB)	375,15	382,24
1 Rupee India/ <i>India Rupee</i> (INR)	195,00	206,00
1 Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i> (JPY)	115,40	114,52
1 Won Korea/ <i>Korea Won</i> (KRW)	11,15	11,72

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan, investasi tersedia untuk dijual dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale investments and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL and Held To Maturity (HTM) investments were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are classified in this category.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Kura Kura.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's investments in shares of stock of PT Kura Kura is classified in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock disclosed in Note 10 is carried at cost.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's trade accounts payable, other accounts payable and accrued expenses are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP/FIFO).

i. Aset tersedia untuk dijual

Aset tidak lancar, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tersebut, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method.

i. Asset held for sale

Non-current asset, are classified as held-for-sale if it is highly probable that they will be recovered primarily through sale rather than through continuing use.

Such asset, is generally measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and improvements
Perbaikan atas bangunan sewa	5 - 20	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	3 - 5	Furniture and equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

I. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

I. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

Accounting Treatment as Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

m. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenues from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental received in advance from the lessee is classified as deferred revenue and recognized as revenue periodically over the term of the lease contract.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, apabila ada, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	346.785.028.957	394.909.291.774	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.024.955.251	8.110.117.205	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.177.438.768	2.393.161.299	Other accounts receivable
Uang jaminan	78.354.202.947	77.865.472.018	Guarantee deposits
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Piutang	<u>438.341.625.923</u>	<u>483.278.042.296</u>	Total Loans and Receivables

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loans and receivables to determine the total allowance to be provided, if any, is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial building lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 17.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 11.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun dan bagian jangka panjang) adalah sebesar Rp 35.736.971.332 dan Rp 21.418.561.850 (Catatan 27).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Note 11.

There is no impairment in values of property and equipment.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2016 and 2015, the long-term employee benefits liability (including current and non-current portion) amounted to Rp 35,736,971,332 and Rp 21,418,561,850, respectively (Note 27).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 28.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 28.

4. Kas dan Setara Kas

	2016	2015
Kas		
Rupiah	3.415.872.037	2.844.193.252
Mata uang asing (Catatan 30)	<u>2.125.534.286</u>	<u>5.028.604.275</u>
Jumlah Kas	<u>5.541.406.323</u>	<u>7.872.797.527</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	241.922.624.426	338.333.482.313
PT Bank Central Asia Tbk	61.382.462.158	22.318.336.343
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.961.074.925	6.759.606.119
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.825.207.600	543.285.791
PT Bank Bukopin Tbk	213.923.477	78.880.264
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	118.109.363	64.193.580
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>132.950.871</u>	<u>63.379.182</u>
Jumlah	<u>325.556.352.820</u>	<u>368.161.163.592</u>
Mata uang asing (Catatan 30)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.787.269.814	9.174.836.263
PT Bank Mayapada International Tbk	-	1.913.747.794
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>993.614.672</u>
Jumlah	<u>3.787.269.814</u>	<u>12.082.198.729</u>
Jumlah-Kas di bank	<u>329.343.622.634</u>	<u>380.243.362.321</u>

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Rupiah
Foreign currencies (Note 30)
Total-Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal
Foreign Currencies (Note 30)
U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal
Total-Cash in banks

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT BPR Akasia Mas	4.000.000.000	4.000.000.000	PT BPR Akasia Mas
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.793.131.926	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	7.900.000.000	1.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>11.900.000.000</u>	<u>6.793.131.926</u>	Total-Time deposits
Jumlah	<u>346.785.028.957</u>	<u>394.909.291.774</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	4,25% - 7,00%	4,25% - 7,00%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2016	2015	
a. Berdasarkan Debitur			a. By Debtor
Penerbit kartu kredit	6.957.653.619	5.037.555.636	Credit card issuers
Pelanggan/Pembeli	3.067.301.632	3.072.561.569	Customers/buyers
Jumlah	<u>10.024.955.251</u>	<u>8.110.117.205</u>	Total
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	8.296.283.419	6.489.887.436	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	552.498.700	25.150.500	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.176.173.132	1.595.079.269	31 - 60 days
Jumlah	<u>10.024.955.251</u>	<u>8.110.117.205</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Rupiah	9.521.279.919	5.949.998.321	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	503.675.332	2.160.118.884	U.S. Dollar (Note 30)
Jumlah	<u>10.024.955.251</u>	<u>8.110.117.205</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Management believes that all such receivables are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on these trade accounts receivable from third parties.

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, berupa minuman, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Medan dan PT Karya Prima Unggulan, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, asesoris elektronik, rokok dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan Jakarta, sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	2016	2015	
Bali			Bali
Saldo awal	251.359.175.735	229.593.887.293	Beginning balance
Penambahan	661.066.639.623	686.070.179.610	Additions
Penerimaan dari Medan	1.392.071.464	-	Transferred from Medan
Pengurangan	<u>(670.579.914.175)</u>	<u>(664.304.891.168)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>243.237.972.647</u>	<u>251.359.175.735</u>	Ending balance
Jakarta			Jakarta
Saldo awal	18.122.782.178	16.480.081.462	Beginning balance
Penambahan	54.956.947.298	54.446.345.192	Additions
Pengurangan	<u>(57.122.064.911)</u>	<u>(52.803.644.476)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>15.957.664.565</u>	<u>18.122.782.178</u>	Ending balance
Medan			Medan
Saldo awal	2.426.677.664	2.955.585.399	Beginning balance
Penambahan	-	1.419.154.204	Additions
Pengembalian ke Bali	(1.392.071.464)	-	
Pengurangan	<u>(1.034.606.200)</u>	<u>(1.948.061.939)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>2.426.677.664</u>	Ending balance
Jumlah	<u>259.195.637.212</u>	<u>271.908.635.577</u>	Total

b. Toko Ritel

	2016	2015	
Bali			Bali
Saldo awal	5.786.264.154	2.540.698.304	Beginning balance
Penambahan	53.735.993.805	43.470.583.115	Additions
Pengurangan	<u>(56.869.003.812)</u>	<u>(40.225.017.265)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>2.653.254.147</u>	<u>5.786.264.154</u>	Ending balance
Jakarta			Jakarta
Saldo awal	608.080.322	-	Beginning balance
Penambahan	986.144.483	2.946.193.401	Additions
Pengurangan	<u>(826.706.616)</u>	<u>(2.338.113.079)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>767.518.189</u>	<u>608.080.322</u>	Ending balance
Jumlah	<u>3.420.772.336</u>	<u>6.394.344.476</u>	Total

6. Inventories

These represent subsidiaries' merchandise for sale, PT Inti Dufree Promosindo which include liquor, cosmetic, watches, bags, among others, located in Bali, Jakarta and Medan and PT Karya Prima Unggulan which include snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes, among others located in Bali and Jakarta, as follows:

a. Duty Free Shops

	2016	2015	
Bali			Bali
Beginning balance	251.359.175.735	229.593.887.293	Beginning balance
Additions	661.066.639.623	686.070.179.610	Additions
Transferred from Medan	1.392.071.464	-	Transferred from Medan
Deductions	<u>(670.579.914.175)</u>	<u>(664.304.891.168)</u>	Deductions
Ending balance	<u>243.237.972.647</u>	<u>251.359.175.735</u>	Ending balance
Jakarta			Jakarta
Beginning balance	18.122.782.178	16.480.081.462	Beginning balance
Additions	54.956.947.298	54.446.345.192	Additions
Deductions	<u>(57.122.064.911)</u>	<u>(52.803.644.476)</u>	Deductions
Ending balance	<u>15.957.664.565</u>	<u>18.122.782.178</u>	Ending balance
Medan			Medan
Beginning balance	2.426.677.664	2.955.585.399	Beginning balance
Additions	-	1.419.154.204	Additions
	(1.392.071.464)	-	
Deductions	<u>(1.034.606.200)</u>	<u>(1.948.061.939)</u>	Deductions
Ending balance	<u>-</u>	<u>2.426.677.664</u>	Ending balance
Total	<u>259.195.637.212</u>	<u>271.908.635.577</u>	Total

b. Retail Shops

	2016	2015	
Bali			Bali
Beginning balance	5.786.264.154	2.540.698.304	Beginning balance
Additions	53.735.993.805	43.470.583.115	Additions
Deductions	<u>(56.869.003.812)</u>	<u>(40.225.017.265)</u>	Deductions
Ending balance	<u>2.653.254.147</u>	<u>5.786.264.154</u>	Ending balance
Jakarta			Jakarta
Beginning balance	608.080.322	-	Beginning balance
Additions	986.144.483	2.946.193.401	Additions
Deductions	<u>(826.706.616)</u>	<u>(2.338.113.079)</u>	Deductions
Ending balance	<u>767.518.189</u>	<u>608.080.322</u>	Ending balance
Total	<u>3.420.772.336</u>	<u>6.394.344.476</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 358.951.730.000 dan Rp 423.371.325.000 kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2016 and 2015 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 358,951,730,000 and Rp 423,371,325,000, respectively, with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2016</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 21	-
Pasal 23	5.617.395
Pasal 25	18.420.000
Pasal 28A	33.487.297.900
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>49.212.668.221</u>
Jumlah	<u><u>82.724.003.516</u></u>

7. Prepaid Taxes

	<u>2015</u>
Income taxes	
Article 21	346.211.440
Article 23	7.606.995
Article 25	73.680.000
Article 28A	23.774.344.695
Value added tax - net	<u>43.341.271.296</u>
Total	<u><u>67.543.114.426</u></u>

Pada bulan Januari 2017, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 sejumlah total Rp 43.638.021.553. Entitas anak telah mencatat dan menerima pengembalian Pajak Pertambahan Nilai tersebut pada bulan Februari 2017.

In January 2017, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter from the tax authority relating to Company's Value Added Tax year 2012, 2013, 2014 and 2015 totaling to Rp 43,638,021,553. The subsidiary has recorded and received the tax refund in February 2017.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2016</u>
Sewa toko	15.563.392.897
Asuransi	197.130.728
Lainnya	<u>458.208.824</u>
Jumlah	<u><u>16.218.732.449</u></u>

8. Prepaid Expenses

	<u>2015</u>
Shop rentals	15.400.965.581
Insurance	391.831.390
Others	<u>240.210.512</u>
Total	<u><u>16.033.007.483</u></u>

9. Aktiva Tidak Lancar Tersedia Untuk Dijual

Pada tanggal 14 Juni 2016, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan, melakukan investasi dalam saham di PT Ema Inti Mitra (EIM) yang bergerak dalam bidang bisnis jasa makanan dan minuman sebesar Rp 1.750.000.000 atau ekuivalen dengan 35% persentase kepemilikan. Saat ini EIM masih dalam tahap masa pra operasi.

Berdasarkan Keputusan Edaran sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa EMA pada tanggal 7 Maret 2017, investasi di EIM ini telah dijual kepada PT Pratama Citra Karunia, pihak berelasi.

10. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 17 Februari 2015, entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 31 Desember 2015, investasi ini dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, tetapi karena tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan.

11. Aset Tetap

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Perbaikan atas bangunan sewa	37.253.971.045	-	-	37.253.971.045	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	372.697.638.916	14.574.504.195	-	387.272.143.111	Furniture and equipment
Kendaraan	13.064.976.740	860.345.454	(11.665.000)	13.913.657.194	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	257.573.490.326	-	-	257.573.490.326	Buildings and improvements
Jumlah	680.590.077.027	15.434.849.649	(11.665.000)	696.013.261.676	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	35.253.836.877	1.405.977.812	-	36.659.814.689	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	233.430.285.990	51.091.533.114	-	284.521.819.104	Furniture and equipment
Kendaraan	11.074.632.075	941.321.704	(11.665.000)	12.004.288.779	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	112.260.697.599	26.026.198.944	-	138.286.896.543	Buildings and improvements
Jumlah	392.019.452.541	79.465.031.574	(11.665.000)	471.472.819.115	Total
Nilai Tercatat	288.570.624.486			224.540.442.561	Net Carrying Value

9. Noncurrent Asset Held For Sale

On June 14, 2016, PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Ema Inti Mitra (EIM) which engages in the food and beverages services business amounting to Rp 1,750,000,000 or equivalent to ownership interest of 35%. Currently, EIM is still in pre-operating period.

Based on Circular Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 7, 2017, such investment in EIM was sold to PT Pratama Citra Karunia, a related party.

10. Investment in Shares of Stock

On February 17, 2015, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Kura Kura which is engaged in the transportation shuttle bus business amounting to Rp 905,000,000 equivalent to ownership interest of 4%. On December 31, 2015, these investments are classified as available for sale financial asset and in the absence of basis of fair values, the investment is stated at acquisition cost.

11. Property and Equipment

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Perbaikan atas bangunan sewa	37.253.971.045	-	-	37.253.971.045	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	318.348.544.472	54.349.094.444	-	372.697.638.916	Furniture and equipment
Kendaraan	12.237.576.740	827.400.000	-	13.064.976.740	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	257.573.490.326	-	-	257.573.490.326	Buildings and improvements
Jumlah	625.413.582.583	55.176.494.444	-	680.590.077.027	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	33.809.310.358	1.444.526.519	-	35.253.836.877	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	192.133.519.639	41.296.766.351	-	233.430.285.990	Furniture and equipment
Kendaraan	10.174.348.124	900.283.951	-	11.074.632.075	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	86.234.498.655	26.026.198.944	-	112.260.697.599	Buildings and improvements
Jumlah	322.351.676.776	69.667.775.765	-	392.019.452.541	Total
Nilai Tercatat	303.061.905.807			288.570.624.486	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 79.465.031.574 di tahun 2016 dan Rp 69.667.775.765 di tahun 2015 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25).

Depreciation expense amounting to Rp 79,465,031,574 in 2016 and Rp 69,667,775,765 in 2015 is presented under "General and administrative expenses" (Note 25).

Penambahan peralatan dan perlengkapan dan kendaraan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali dan Jakarta.

Additions in furniture and equipment and vehicles mainly represent additional property and equipment in Bali and Jakarta.

Pengurangan selama tahun 2016 merupakan penjualan kendaraan yang telah disusutkan penuh dengan harga jual sebesar Rp 3.636.364.

Deduction in 2016 represent sale of fully depreciated vehicle for a selling price of Rp 3,636,364.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 355.852.460.000 dan Rp 211.053.125.000.

As of December 31, 2016 and 2015, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 355,852,460,000 and Rp 211,053,125,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 286.587.657.017 dan Rp 219.536.231.506.

As of December 31, 2016 and 2015, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 286,587,657,017 and Rp 219,536,231,506, respectively.

12. Uang Jaminan

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali dan Jakarta.

12. Guarantee Deposits

This account mainly represents guarantee deposits related to duty free and retail shops in Bali and Jakarta.

	2016	2015	
Pembayaran konsesi	78.099.981.947	77.611.251.018	Concession payments
Listrik	254.221.000	254.221.000	Electricity
Jumlah	<u>78.354.202.947</u>	<u>77.865.472.018</u>	Total

13. Utang Usaha

13. Trade Accounts Payable

	2016	2015	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	136.059.664.852	103.688.513.687	DFS Venture Singapore (Pte) Limited
Pihak ketiga	37.502.045.333	21.570.536.762	Third Parties
Jumlah	<u>173.561.710.185</u>	<u>125.259.050.449</u>	Total
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age
1 s.d. 30 hari	86.981.354.462	49.385.325.846	1 - 30 days
31 s.d. 60 hari	56.232.857.655	53.687.152.841	31 - 60 days
61 s.d. 90 hari	29.036.408.891	21.578.940.807	61 - 90 days
91 s.d. 120 hari	692.271.918	109.727.580	91 - 120 days
> 120 hari	618.817.259	497.903.375	More than 120 days
Jumlah	<u>173.561.710.185</u>	<u>125.259.050.449</u>	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	37.502.045.333	20.643.965.922	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	136.059.664.852	104.615.084.527	U.S. Dollar (Note 30)
Jumlah	<u>173.561.710.185</u>	<u>125.259.050.449</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days while purchases from a related party (foreign supplier) have credit terms of 90 days.

14. Utang Pajak

	2016	2015	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	345.983.603	1.327.985.150	Article 4(2)
Pasal 21	2.158.205.905	7.628.314.679	Article 21
Pasal 23	5.084.725.834	5.819.472.025	Article 23
Pasal 25	94.636.555	2.639.674.208	Article 25
Pasal 29 (Catatan 28)	992.759.288	1.644.439.762	Article 29 (Note 28)
Pajak Pertambahan Nilai	60.154.997	8.120.676	Value Added Tax
Jumlah	<u>8.736.466.182</u>	<u>19.068.006.500</u>	Total

Pada bulan Januari 2017, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 sejumlah total Rp 4.550.750.950. Entitas anak telah mengakui kekurangan pajak atas SKP tersebut sebagai "beban lain-lain" dalam rugi laba tahun 2016.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada tahun 2007, batas waktu untuk pemeriksaan atau perubahan pajak oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terutang.

14. Taxes Payable

In January 2017, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter from the tax authority relating to Company's Value Added Tax year 2012, 2013, 2014 and 2015 totaling to Rp 4,550,750,950. The Company has recognized the tax underpayment under "other expenses" in 2016 profit and loss.

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures in 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions since the tax became payable.

15. Beban Akrua

	2016	2015	
Konsesi (Catatan 34b)	22.449.129.681	25.629.177.954	Concession (Note 34b)
Pesangon karyawan	8.823.657.326	-	Employee severance
Promosi	7.313.692.855	4.369.582.668	Promotions
Sewa ruangan	6.031.616.786	4.765.747.004	Space rental
Bunga	3.943.322.031	4.893.609.293	Interest
Bonus	3.871.222.373	7.560.959.720	Bonus
Insentif dan komisi	1.366.275.500	414.128.000	Incentives and commission
Listrik dan telepon	1.262.127.814	1.116.941.289	Electricity and telephone
Jasa profesional	585.750.000	586.750.000	Professional fees
Waralaba	1.606.378.764	-	Franchise
Lain-lain	1.316.639.565	1.353.233.316	Others
Jumlah	<u>58.569.812.695</u>	<u>50.690.129.244</u>	Total

15. Accrued Expenses

16. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, untuk sewa pembiayaan Bali Galeria (toko bebas bea), Bali:

	2016	2015
Pembayaran yang jatuh tempo		
Tidak lebih dari 1 tahun	47.859.032.000	49.137.790.000
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	<u>143.577.096.000</u>	<u>196.551.160.000</u>
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	191.436.128.000	245.688.950.000
Bunga	<u>(30.623.084.514)</u>	<u>(46.122.134.025)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	160.813.043.486	199.566.815.975
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>36.029.065.908</u>	<u>39.224.673.510</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>124.783.977.578</u>	<u>160.342.142.465</u>

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas sewa pembiayaan tanah dan bangunan dari PT Petarung Tangguh Persada pada tanggal 20 Juni 2011 dan diubah pada tanggal 18 Juni 2012. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu sepuluh (10) tahun, dengan suku bunga efektif 7,36% per tahun (Catatan 11).

Beban bunga sewa pembiayaan untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 13.373.461.271 dan Rp 15.827.392.902.

16. Lease Liabilities

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and PT Petarung Tangguh Persada, related party, for the lease of Bali Galeria (duty free shop) in Bali, follows:

Payments due in :
No later than 1 year
Later than 1 year but not later than 5 years
Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities
Less : Current portion
Long-term portion of lease liabilities-net of current portion

Lease liabilities represent liabilities for finance lease of land and building by PT Petarung Tangguh Persada on June 20, 2011 and had been amended on June 18, 2012. These liabilities have terms of ten (10) years with effective interest rates at 7,36% per annum (Note 11).

The interest expense on lease liabilities in 2016 and 2015 amounted to Rp 13,373,461,271 and Rp 15,827,392,902, respectively.

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Desember 2016/December 31, 2016			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Pinjaman yang diberikan dan piutang Uang jaminan	78.354.202.947	-	78.354.202.947

Aset yang nilai wajarnya disajikan:
 Pinjaman yang diberikan dan piutang
 Uang jaminan

Assets for which fair value are disclosed:
 Loans and receivables
 Guarantee deposit

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Uang jaminan	77.865.472.018	-	77.865.472.018
Assets for which fair value are disclosed:			
Loans and receivables			
			Guarantee deposit

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2016 and 2015, follows:

31 Desember 2016 dan 2015/ December 31, 2016 and 2015			
Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	35.743.200	10,79	8.935.800.000
Susan Liwang	500	0,00	125.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	31.580.760	9,54	7.895.190.000
Jumlah/Total	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Jumlah utang	160.813.043.486	199.566.815.975	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>346.785.028.957</u>	<u>394.909.291.774</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>(185.971.985.471)</u>	<u>(195.342.475.799)</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>584.628.178.181</u>	<u>709.273.996.151</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>-</u>	<u>-</u>	Net debt to equity ratio

19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai buku atas aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Sesuai dengan PSAK No 38 tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

19. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adaption of PSAK No 38 in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

20. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 87 tanggal 24 Mei 2016 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari keuntungan tahun buku 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 33.120.000.000 dan Rp 72.864.000.000 dari keuntungan tahun buku 2015 dan 2014 sehingga total dividen yang dibayarkan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 105.984.000.000.

20. Cash Dividends and Reserve

Cash Dividends

Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 87 dated May 24, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of final cash dividends derived from profit for 2015 and 2014 amounting to Rp 33,120,000,000 and Rp 72,864,000,000, respectively bringing the total dividends paid in 2016 amounting to Rp 105,984,000,000.

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 87 tanggal 24 Mei 2016, dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2015. Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 47 tanggal 11 Juni 2015, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2014. Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 10.000.000.000.

General Reserves

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 87 dated May 24, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 1,000,000,000 of its profit for 2015 for general reserve. Accordingly, the appropriated retained earnings as of December 31, 2016 amounted to Rp 11,000,000,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 47 dated June 11, 2015 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 1,000,000,000 of its profit for 2014 for general reserve. Accordingly, the appropriated retained earnings as of December 31, 2015 amounted to Rp 10,000,000,000.

21. Laba (Rugi) per Saham

	2016	2015
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(14.551.791.981)</u>	<u>36.869.832.631</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	<u>331.200.000</u>	<u>331.200.000</u>
Laba (rugi) per saham	<u>(44)</u>	<u>111</u>

21. Earnings (Loss) Per Share

Profit (loss) attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share

Earnings (loss) per share

22. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan laba (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
PT Inti Dufree Promosindo	697.243.116	844.524.679
PT Cahaya Retilindo	276.536.020	284.432.247
PT Arthamulia Indah	9.892.790	10.118.209
PT Sukses Garda Mulia	5.033.876	4.949.500
PT Karya Prima Unggulan	<u>3.847.840</u>	<u>4.278.745</u>
Jumlah	<u>992.553.642</u>	<u>1.148.303.380</u>

22. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income (loss) of the subsidiaries, with details as follows:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries

PT Inti Dufree Promosindo

PT Cahaya Retilindo

PT Arthamulia Indah

PT Sukses Garda Mulia

PT Karya Prima Unggulan

Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in comprehensive (loss) of subsidiaries
PT Karya Prima Unggulan	1.580.655	2.233.786	PT Karya Prima Unggulan
PT Sukses Garda Mulia	84.376	(20.500)	PT Sukses Garda Mulia
PT Arthamulia Indah	(225.419)	(35.863)	PT Arthamulia Indah
PT Cahaya Retilindo	(7.896.227)	(5.923.981)	PT Cahaya Retilindo
PT Inti Dufree Promosindo	(26.135.407)	44.086.504	PT Inti Dufree Promosindo
Jumlah	<u>(32.592.022)</u>	<u>40.339.946</u>	Total

23. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	2016	2015	
Bali	1.200.562.871.764	1.239.786.317.980	Bali
Jakarta	104.219.380.495	103.039.449.032	Jakarta
Medan	2.055.610.129	4.177.819.241	Medan
Jumlah	<u>1.306.837.862.388</u>	<u>1.347.003.586.253</u>	Total

b. Penjualan Ritel

	2016	2015	
Bali	115.077.136.465	90.597.110.287	Bali
Jakarta	7.587.387.423	4.969.722.112	Jakarta
Jumlah	<u>122.664.523.888</u>	<u>95.566.832.399</u>	

c. Penjualan Tiket - bersih

	2016	2015	
Domestik	3.851.453.712	6.437.964.512	Domestic
Internasional	7.383.737.330	5.726.399.773	International
Jumlah	<u>11.235.191.042</u>	<u>12.164.364.285</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Domestik	3.718.426.596	6.102.972.575	Domestic
Internasional	7.242.817.517	5.552.944.794	International
Jumlah	<u>10.961.244.113</u>	<u>11.655.917.369</u>	Total
Bersih	<u>273.946.929</u>	<u>508.446.916</u>	Net

23. Revenues

Details of the Group's revenues follows:

a. Duty Free Shops

b. Retail Shops

c. Ticket Sales - net

d. Penjualan Hotel Voucher - bersih

	2016	2015	
Penjualan	219.023.017	67.262.376	Hotel
Beban pokok penjualan	200.817.200	61.949.200	Cost of sales
Jumlah - bersih	<u>18.205.817</u>	<u>5.313.176</u>	Total - net

d. Hotel Voucher Sales - net

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interruption*) kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 735.956.900.000 dan Rp 858.191.558.145 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 735,956,900,000 and Rp 858,191,558,145 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

24. Beban Pokok Penjualan

24. Costs of Sales

a. Toko Bebas Bea

a. Duty Free Shops

	2016	2015	
Bali			Bali
Persediaan awal	251.359.175.735	229.593.887.293	Inventories at beginning of year
Pembelian	661.066.639.622	686.070.179.610	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	912.425.815.357	915.664.066.903	Inventories available for sale
Persediaan diterima dari Medan	1.392.071.464	-	Inventories transferred from Medan
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(243.237.972.646)</u>	<u>(251.359.175.735)</u>	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>670.579.914.175</u>	<u>664.304.891.168</u>	Cost of Sales - Bali
Jakarta			Jakarta
Persediaan awal	18.122.782.178	16.480.081.462	Inventories at beginning of year
Pembelian	54.956.947.298	54.446.345.192	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	73.079.729.476	70.926.426.654	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(15.957.664.565)</u>	<u>(18.122.782.178)</u>	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	<u>57.122.064.911</u>	<u>52.803.644.476</u>	Cost of Sales - Jakarta
Medan			Medan
Persediaan awal	2.426.677.664	2.955.585.399	Inventories at beginning of year
Persediaan ditransfer ke Bali	<u>(1.392.071.464)</u>	<u>1.419.154.204</u>	Inventories transferred to Bali
Persediaan tersedia untuk dijual	1.034.606.200	4.374.739.603	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>-</u>	<u>(2.426.677.664)</u>	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Medan	<u>1.034.606.200</u>	<u>1.948.061.939</u>	Cost of Sales - Medan
Jumlah	<u>728.736.585.286</u>	<u>719.056.597.583</u>	Total

b. Toko Ritel	<u>2016</u>	<u>2015</u>	b. Retail Shops
Bali			Bali
Persediaan awal	5.786.264.154	2.540.698.304	Inventories at beginning of year
Pembelian	<u>53.735.993.805</u>	<u>43.470.583.115</u>	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	59.522.257.959	46.011.281.419	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(2.653.254.147)</u>	<u>(5.786.264.154)</u>	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>56.869.003.812</u>	<u>40.225.017.265</u>	Cost of Sales - Bali
Jakarta			Jakarta
Persediaan awal	608.080.322	-	Inventories at beginning of year
Pembelian	<u>986.144.483</u>	<u>2.946.193.401</u>	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.594.224.805	2.946.193.401	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(767.518.189)</u>	<u>(608.080.322)</u>	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	<u>826.706.616</u>	<u>2.338.113.079</u>	Cost of Sales - Jakarta
Jumlah	<u>57.695.710.428</u>	<u>42.563.130.344</u>	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 577.567.367.621 dan Rp 654.704.639.416, masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 29).

Purchases in 2016 and 2015 which represent more than 10% of the total revenues were purchases from DFS Singapore (Pte) Limited, a related party, amounting to Rp 577,567,367,621 and Rp 654,704,639,416, respectively (Note 29).

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

a. Beban penjualan

a. Selling Expenses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Konsesi (Catatan 34)	220.416.431.454	188.670.426.672	Concession fees (Note 34)
Komisi biro perjalanan	35.110.641.065	28.619.791.654	Travel agent's commissions
Komisi kartu kredit	14.125.080.841	13.350.290.595	Credit card commission
Pemakaian kupon	10.911.545.969	14.219.049.823	Discount voucher
Peralatan dan perlengkapan	9.381.555.845	9.328.561.681	Supplies and equipment
Iklan dan promosi	6.991.531.669	9.403.381.608	Advertising and promotion
Wara laba	4.770.316.045	2.339.012.978	Franchise
Pemasaran	507.926.433	5.896.000.000	Marketing
Lain-lain	<u>3.355.525.713</u>	<u>3.733.717.605</u>	Others
Jumlah	<u>305.570.555.034</u>	<u>275.560.232.616</u>	Total

b. Beban umum dan administrasi

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	140.061.638.643	129.511.598.729	Salaries and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 11)	79.465.031.574	69.667.775.765	Depreciation (Note 11)
Sewa	41.383.655.877	38.425.284.147	Rental
Air dan listrik	13.598.089.946	12.287.513.776	Water and electricity
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	11.823.603.433	4.853.723.751	Long-term employee benefits (Note 27)
Pengurusan dokumen	9.499.283.530	6.433.588.619	Processing of import documents
Peralatan dan perlengkapan	7.270.535.576	8.952.791.535	Supplies and equipment
Pajak	7.843.935.444	2.337.676.151	Tax
Pos dan telepon	5.373.291.052	3.981.756.133	Postage and telephone
Asuransi	5.110.951.535	6.600.418.801	Insurance
Jasa profesional	4.016.215.069	10.452.828.853	Professional fees
Transportasi	2.263.968.605	2.202.828.292	Transportation
Perjalanan dinas	2.092.112.021	1.959.128.331	Traveling expense
Perbaikan dan pemeliharaan	2.027.900.888	2.946.324.653	Repairs and maintenance
Perijinan	1.346.028.269	1.112.360.784	Licenses
Lain-lain	6.041.317.021	5.288.062.015	Others
Jumlah	339.217.558.484	307.013.660.335	Total

b. General and Administrative Expenses

26. Pendapatan Bunga

	2016	2015	
Bunga atas:			Interest on:
Jasa giro	4.116.668.644	4.256.251.870	Current accounts
Deposito berjangka	456.772.320	310.731.998	Time deposits
Jumlah	4.573.440.964	4.566.983.868	Total

26. Interest Income

27. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, tertanggal 10 Maret 2017.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.269 karyawan dan 1.243 karyawan tahun 2016 dan 2015.

27. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Labor Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, dated March 10, 2017.

Number of eligible employees is 1,269 and 1,243 in 2016 and 2015, respectively.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

	2016	2015	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	4.617.659.249	1.831.475.298	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	5.437.539.626	1.206.807.155	Past service cost and losses from settlements
Biaya bunga neto	1.768.404.558	1.815.441.298	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	11.823.603.433	4.853.723.751	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gains) losses arising from:
Perubahan asumsi demografis	2.509.695.110	(367.552.036)	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(668.731.790)	(1.598.634.731)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	3.437.652.344	(4.754.120.613)	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	5.278.615.664	(6.720.307.380)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	17.102.219.097	(1.866.583.629)	Total

Biaya jasa dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 25).

The service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 25) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	21.418.561.850	23.285.145.479	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	4.617.659.249	1.831.475.298	Current service costs
Biaya bunga	1.768.404.558	1.815.441.298	Interest cost
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali			Remeasurement gains (losses)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Perubahan asumsi demografis	2.509.695.110	(367.552.036)	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(668.731.790)	(1.598.634.731)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	3.437.652.344	(4.754.120.613)	Experience adjustments
Biaya jasa lalu termasuk kerugian dari penyelesaian	5.437.539.626	1.206.807.155	Past service cost, including losses on curtailments
Pembayaran imbalan	(2.783.809.615)	-	Benefits paid
Saldo akhir tahun	35.736.971.332	21.418.561.850	Balance at the end of the year
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.216.358.578	-	Current portion of long-term employee benefit liability
Bagian jangka panjang liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.520.612.754	21.418.561.850	Long-term employee benefit liability - net of current portion

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,00%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ <i>Indonesia Mortality Table - 2011</i>	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ <i>Indonesia Mortality Table - 2011</i>	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

2016				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2.566.947.150)	2.941.378.874	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.994.656.857	(2.652.712.717)	Salary growth rate
2015				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1.561.368.113)	1.773.469.064	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.732.577.343	(1.551.967.951)	Salary growth rate

28. Pajak Penghasilan

28. Income Tax

Beban bersih pajak Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	2016	2015	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	9.664.169.080	12.860.305.500	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	9.664.169.080	12.860.305.500	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	53.368.532	(9.073.224)	The Company
Entitas anak	(640.900.909)	7.139.308.940	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(587.532.377)	7.130.235.716	Total deferred tax
Jumlah	9.076.636.703	19.990.541.216	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.503.061.803)	56.894.829.041
Laba sebelum pajak entitas anak	4.778.059.262	57.367.758.396
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(725.002.541)	(472.929.355)
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan kerja jangka panjang	31.866.871	36.292.896
Pembayaran manfaat	(245.341.000)	-
	(213.474.129)	36.292.896
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.387.300	162.424.853
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(170.966.740)	(120.468.491)
	(166.579.440)	41.956.362
Rugi fiskal	(1.105.056.110)	(394.680.097)
Rugi fiskal tahun lalu		
2015	(394.680.097)	-
2014	(164.488.096)	(164.488.096)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(1.664.224.303)	(559.168.193)

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before tax of subsidiaries
Loss before tax of the Company
Temporary difference:
Long-term employee benefits expense
Benefits paid
Permanent differences:
Nondeductible expenses
Interest income already subjected to final tax
Fiscal losses
Prior years' fiscal loss
2015
2014
Fiscal losses of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	7.188.249.673	11.208.965.250	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	2.475.919.407	1.651.340.250	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	9.664.169.080	12.860.305.500	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan		-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	16.901.202.878	34.983.309.945	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	1.483.160.119	6.900.488	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	18.384.362.997	34.990.210.433	Total
Pajak lebih bayar - bersih	(8.720.193.917)	(22.129.904.933)	Prepayments - net
Rincian utang pajak kini (pajak lebih bayar) (Catatan 7 dan 14)			Details of current tax payable (prepayment) (Notes 7 and 14)
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	(9.712.953.205)	(23.774.344.695)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	992.759.288	1.644.439.762	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	(8.720.193.917)	(22.129.904.933)	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 5 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pemeriksaan pajak penghasilan tahun 2014 sebesar Rp 59.602.435. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak penghasilan tersebut pada bulan Mei 2016.

In April 5, 2016, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter from the tax authority relating to Company's income tax year 2014 amounted to Rp 59.602.435. The Company has received the tax refund in May 2016.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan:								Deferred tax asset:
Imbalan kerja jangka panjang	123.556.025	9.073.224	(45.423.639)	87.205.610	(53.368.532)	5.598.865	39.435.943	Long-term employee benefits liability
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:								Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	2.575.196.857	(6.902.517.492)	(1.634.653.206)	(5.961.973.841)	259.807.528	1.295.262.868	(4.406.903.445)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	(24.298.549)	(236.791.448)	-	(261.089.997)	381.093.381	18.792.183	138.795.567	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	2.550.898.308	(7.139.308.940)	(1.634.653.206)	(6.223.063.838)	640.900.909	1.314.055.051	(4.268.107.878)	Total
Aset pajak tangguhan	2.698.752.882			87.205.610			178.231.510	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(24.298.549)			(6.223.063.838)			(4.406.903.445)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.503.061.803)	56.894.829.041	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	4.778.059.262	57.367.758.396	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(725.002.541)	(472.929.355)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	(181.250.635)	(118.232.339)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap - Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.096.825	40.606.213	Tax effect of permanent difference - Nondeductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(42.741.685)	(30.117.123)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(41.644.860)	10.489.090	Subtotal
Jumlah	(222.895.495)	(107.743.249)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	276.264.027	98.670.025	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	53.368.532	(9.073.224)	Tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak entitas anak	9.023.268.171	19.999.614.440	Tax expense of the Subsidiaries
Jumlah	9.076.636.703	19.990.541.216	Total

29. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut antara lain:

- a. PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PT Petarung Tangguh Persada (PTP), pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) dan PT Petarung Tangguh Persada (PTP) setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama 10 tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

- b. Perusahaan membeli barang dagangan dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yang pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah Rp 577.567.367.621 dan Rp 654.704.639.416, jumlah utang usaha atas pembelian tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 136.059.664.852 dan Rp 103.688.513.687 (Catatan 13).

29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.
- b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited is a stockholder of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. According to management, the transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. the transactions are as follows:

- a. PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, lease back Bali Galeria (duty-free shops located in Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) which was sold to PT Petarung Tangguh Persada (PTP), a related party, with a value of Rp 114,000,000,000 for the lease back period of five years and an option to extend for another five (5) years.

On June 18, 2012, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) and PT Petarung Tangguh Persada (PTP) agreed to modify the terms of the lease agreement for Bali Galeria, where both parties agreed to extend the lease term from five (5) years to ten (10) years with an option to extend for another ten (10) years with a rental rate of USD 3,562,000 per annum.

- b. The Company purchased its inventories from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, related party in 2016 and 2015 amounting to Rp 577,567,367,621 and Rp 654,704,639,416, respectively, and its trade accounts payable as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 136,059,664,852 and Rp 103,688,513,687, respectively (Note 13).

- c. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada tahun 2016 dan 2015 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Imbalan jangka pendek	22.393.138.020	29.239.656.552	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	999.389.214	742.008.227	Long-term benefits
Jumlah	<u>23.392.527.234</u>	<u>29.981.664.779</u>	Total

- c. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In 2016 and 2015, details of compensation and remuneration follows:

30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

30. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
	USD	379.309	5.096.424.644	1.091.113	15.051.901.337
	JPY	867.000	100.056.048	6.785.009	777.047.766
	CNY	261.250	506.004.675	230.432	489.530.548
	AUD	8.550	83.142.851	34.048	342.659.828
	EUR	2.880	40.785.264	13.329	200.859.423
	KRW	825.000	9.198.750	5.919.000	69.370.680
	NTD	52.600	21.829.000	146.000	61.466.000
	SGD	2.987	27.775.874	5.671	55.294.896
	MYR	4.754	14.243.507	10.765	34.553.285
	HKD	360	623.689	9.800	17.442.334
	GBP	150	2.476.127	233	4.768.947
	SAR	2.317	8.263.717	1.056	3.882.088
	THB	1.200	450.180	5.300	2.025.872
	INR	7.845	1.529.774	-	-
			5.912.804.100		17.110.803.004
Piutang usaha	USD	37.487	503.675.332	156.587	2.160.118.884
Jumlah aset			6.416.479.432		19.270.921.888
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD	10.126.501	136.059.664.852	7.583.551	104.615.084.527
Beban akrual	USD	293.489	3.943.322.031	60.500	834.597.500
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	11.968.818	160.813.043.486	14.466.605	199.566.815.975
Jumlah Liabilitas			300.816.030.369		305.016.498.002
Jumlah Liabilitas - Bersih			294.399.550.937		285.745.576.114

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of profit before income tax Increase (Decrease)
2016	Appreciates by: 3%	8.831.986.528
	Depreciates by: 3%	(8.831.986.528)
2015	Appreciates by: 10%	28.574.557.611
	Depreciates by: 10%	(28.574.557.611)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016		2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	341.243.622.634	341.243.622.634	387.036.494.247	387.036.494.247	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.024.955.251	10.024.955.251	8.110.117.205	8.110.117.205	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.177.438.768	3.177.438.768	2.393.161.299	2.393.161.299	Other accounts receivable
Uang jaminan	78.354.202.947	78.354.202.947	77.865.472.018	77.865.472.018	Guarantee deposits
Jumlah	432.800.219.600	432.800.219.600	475.405.244.769	475.405.244.769	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of December 31, 2016 and 2015, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	2016				Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	173.561.710.185	-	-	-	173.561.710.185
Utang lain-lain	4.760.393.062	-	-	-	4.760.393.062
Beban akrual	64.796.277.792	-	-	-	64.796.277.792
Liabilitas sewa pembiayaan	36.029.065.908	38.679.489.151	86.104.488.427	-	160.813.043.486
Jumlah	279.147.446.947	38.679.489.151	86.104.488.427	-	403.931.424.525

	2015				Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	125.259.050.449	-	-	-	125.259.050.449
Utang lain-lain	4.545.561.026	-	-	-	4.545.561.026
Beban akrual	50.690.129.244	-	-	-	50.690.129.244
Liabilitas sewa pembiayaan	39.224.673.510	36.386.524.592	123.955.617.873	-	199.566.815.975
Jumlah	219.719.414.229	36.386.524.592	123.955.617.873	-	380.061.556.694

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015.

31. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

31. Segment Information

Business Segment

The Group's segment information is presented based on its three operating divisions - tours, duty free shops and retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its primary segment information.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan
Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

Toko Bebas Bea
Mengusahakan toko bebas bea di Jakarta, Bali dan Medan.

Toko Ritel
Mengusahakan toko ritel di Bali dan Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The principal activities of these divisions consist of:

Travel
Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

Duty Free Shop
Operating duty free shops in Jakarta, Bali and Medan.

Retail shop
Operating retail shops in Bali and Jakarta.

Segment information based on business segment is presented below.

Segmen Usaha	2016					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	292.152.746	1.306.837.862.388	122.664.523.888	-	1.429.794.539.022	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	292.152.746	578.101.277.102	64.968.813.460	-	643.362.243.308	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(731.126.799)	(7.277.620.203)	6.582.876.792	-	(1.425.870.210)	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	6.124.258	(3.603.279.466)	(480.036.385)	-	(4.077.191.593)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(725.002.541)	(10.880.899.669)	6.102.840.407	-	(5.503.061.803)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(53.368.532)	(6.928.442.145)	(2.094.826.026)	-	(9.076.636.703)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	(778.371.073)	(17.779.832.083)	4.006.411.175	-	(14.551.791.981)	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	(29.509.731)	1.603.206	-	(27.906.525)	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Bersih	(778.371.073)	(17.809.341.814)	4.008.014.381		(14.579.698.506)	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	78.230.835.784	914.460.720.230	35.612.687.528	(79.993.000.000)	948.311.243.542	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	63.473.338	82.681.173.938	157.587.750	-	82.902.235.026	Unallocated assets
Jumlah aset	78.294.309.122	997.141.894.168	35.770.275.278	(79.993.000.000)	1.031.213.478.568	Total assets
Liabilitas segmen **)	1.476.956.025	374.502.584.047	21.725.419.356		397.704.959.428	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	11.779.202.800	3.655.646.849		15.434.849.649	Capital expenditure
Beban penyusutan	2.124.996	76.282.831.578	3.180.075.000		79.465.031.574	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

***) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes, deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Segmen Usaha	2015				Konsolidasi/ Consolidated	Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan						Consolidated Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain Konsolidasian						Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	513.760.092	1.347.003.586.253	95.566.832.399		1.443.084.178.744	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	513.760.092	627.946.988.670	53.003.702.055		681.464.450.817	Segment gross profit
Laba Usaha	(1.056.563.114)	94.185.205.215	5.761.915.765		98.890.557.866	Profit (loss) from operations
Pendapatan lain-lain bersih	583.633.759	(44.269.542.164)	1.690.179.580		(41.995.728.825)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	(472.929.355)	49.915.663.051	7.452.095.345		56.894.829.041	Profit (loss) before tax
Beban pajak	9.073.224	(18.111.482.742)	(1.888.131.698)		(19.990.541.216)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	(463.856.131)	31.771.938.401	5.561.750.361		36.869.832.631	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Keuntungan nonpengendali	-	32.241.908	2.213.286		34.455.194	Non-controlling interests
Laba Bersih	(463.856.131)	31.804.180.309	5.563.963.647		36.904.287.825	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	96.397.173.837	1.021.082.415.754	35.890.275.406	(84.955.000.000)	1.068.414.864.997	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	168.492.606	66.740.727.793	721.099.637	-	67.630.320.036	Unallocated assets
Jumlah aset	96.565.666.443	1.087.823.143.547	36.611.375.043	(84.955.000.000)	1.136.045.185.033	Total assets
Liabilitas segmen **)	1.145.970.615	365.962.414.964	12.953.171.114		380.061.556.693	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	54.150.790.427	1.025.704.017		55.176.494.444	Capital expenditure
Beban penyusutan	2.124.997	67.635.096.874	2.030.553.894		69.667.775.765	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes, deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di tiga (3) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali, Jakarta dan Medan, serta toko ritel di Bali.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in three (3) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, duty free shops are in Bali, Jakarta and Medan and retail shops are in Bali.

Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ Revenues by geographical market		Geographical market
	2016	2015	
Bali	1.315.640.008.229	1.330.362.766.620	Bali
Jakarta	112.098.920.664	108.543.592.883	Jakarta
Medan	2.055.610.129	4.177.819.241	Medan
Jumlah	1.429.794.539.022	1.443.084.178.744	Total

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Berikut ini nilai tercatat aset segmen dan pengeluaran tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets</i>	
	2016	2015
Bali	597.092.831.124	661.699.520.694
Jakarta	351.218.412.418	403.036.803.963
Medan	-	3.678.540.340
Jumlah	<u>948.311.243.542</u>	<u>1.068.414.864.997</u>

Assets and capital expenditures by geographical area

The table below shows the carrying amount of segment assets and capital expenditures by geographical area in which the assets are located.

	Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2016	2015	
Bali	14.991.665.649	53.561.294.900	Bali
Jakarta	443.184.000	1.615.199.544	Jakarta
Medan	-	-	Medan
Jumlah	<u>15.434.849.649</u>	<u>55.176.494.444</u>	Total

32. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Maret 2017, telah terjadi perubahan susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Gn Hiang Lin
Anggota Komite Audit	:	Arie Irvan Hermawan Estu Sudarmanik

32. Events after the Reporting Period

Based on Decision Letter of Board of Commissioners dated March 10, 2017, there has been changes in the composition of audit committee as follows:

Audit Committee

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

33. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2016, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>
Penjualan bebas bea	1.347.003.586.253
Beban Penjualan	275.560.232.616
Beban umum dan administrative	307.013.660.335

33. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2015 financial statements have been reclassified to conform with the 2016 financial statements presentation. A summary of such accounts follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	
1.334.033.137.598	Duty free sales	
262.028.122.871	Selling expenses	
307.575.321.425	General and administrative expenses	

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

34. Ikatan

a. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.

34. Agreements and Commitments

a. As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.

- b. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:
1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("*Supply Agreement*") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.
 2. PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, dipungut oleh PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali dan PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa (*fee*) dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing Rp 220.416.431.454 dan Rp 188.670.426.672 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.
- c. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan sepuluh (10) unit gerai yang berlokasi di Bali dan Jakarta. Biaya wara laba pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 4.770.316.045 dan Rp 2.339.012.978 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.
- b. The subsidiaries have several contracts with the following entities:
1. On August 4, 2011, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extends term for another ten (10) years.
 2. PT Inti Dufree Promosindo and PT Karya Prima Unggulan, subsidiaries, are charged by PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali and PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng for concessions fees on net sales. The concession fees in 2016 and 2015 amounted to Rp 220,416,431,454 and Rp 188,670,426,672, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.
- c. On July 18, 2014, PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years. Until now, KPU has been operated ten (10) unit of stores located in Bali and Jakarta. The franchise fee paid for 2015 and 2014 amounted to Rp 4,770,316,045 and Rp 2,339,012,978, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

35. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Pada tahun 2016, Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
Presentation of Financial Statements:
Disclosure Initiative

35. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2016

In 2016, the Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

a. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative

2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that the above PSAKs and ISAK will have a significant impact on the consolidated financial statements.
